

ABSTRAK

JULIKA RAHMA SIAGIAN. Analisis Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter Konvensional Dan Syariah Terhadap Inflasi Di Indonesia. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme transmisi kebijakan moneter di Indonesia dalam mengendalikan inflasi, baik dari segi syariah maupun konvensional. Data yang digunakan dalam penelitian empiris ini adalah data deret waktu selama 2011:1-2017:12 yang berasal dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Alat analisis yang digunakan adalah Error Correction Model (ECM). Penelitian ini menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui jalur harga aset dari variabel moneter konvensional SBI (sertifikat bank indonesia) variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi dalam jangka pendek. Sedangkan dalam jangka pendek maupun panjang, variabel jumlah uang beredar memiliki efek negatif dan suku bunga variabel pada Bank Indonesia, obligasi memiliki efek positif dan signifikan terhadap inflasi. Dalam variabel moneter Islam, SBIS memiliki efek positif dan signifikan terhadap inflasi dalam jangka pendek. Variabel ikatan syariah (Sukuk) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi dalam jangka pendek. Sedangkan dalam jangka panjang variabel jumlah uang beredar, SBIS, dan sukuk tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi.

Kata Kunci : Moneter Syariah, Moneter Konvensional, Harga Aset, Error Correction Model (ECM).

ABSTRACT

JULIKA RAHMA SIAGIAN. Analysis of Conventional and Sharia Monetary Policies on Inflation in Indonesia. Graduate Program, State University of Medan, 2019.

This study aims to analyze the transmission mechanism of monetary policy in Indonesia in controlling inflation, both in terms of sharia and conventional terms. The data used in this empirical study is time series data during 2011:1-2017:4 originating from (Bank Indonesia), Financial Services Authority (OJK) and Ministry of Finance (Kemenkue). The analysis tool used is the Error Correction Model (ECM). This study analyzes the relationship between independent and dependent variables both in the short and long term. The results of this study through the asset prices indicate that from conventional monetary variable SBI (certifikat of bank indonesia) variables that have a positive and significant effect on inflation in the short-term. Where as in the long term the variable money supply has a positive effect and variable interest rates on Bank Indonesia, bonds have a positive and significant effect on inflation. In Islamic monetary variables, SBIS have a positive and significant effect on inflation in the short-term. Islamic bond variables (Sukuk) have a negative and significant effect on inflation in the short-term. While in the long-term the variable money supply, Islamic interest rates, and Islamic bonds have a positive and significant effect on inflation.

Keywords: Sharia Monetary, Conventional Monetary, Asset Prices, Error Correction Model (ECM)